

**VISUALISASI BURUNG MERAK DALAM BUSANA
KASUAL MUSLIMAH**



PENCIPTAAN

Intan Larasati

NIM 1300023025

PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

**VISUALISASI BURUNG MERAK DALAM BUSANA
KASUAL MUSLIMAH**



PENCIPTAAN

Oleh :

Intan Larasati

NIM 1300023025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahlimadya dalam Bidang

Kriya

2018

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

VISUALISASI BURUNG MERAK DALAM BUSANA KASUAL MUSLIMAH diajukan oleh Intan Larasati, NIM 1300023025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir padatanggal 7 Februari 2018

Pembimbing I/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP 19621231 198911 1 001

Pembimbing II/Anggota



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP 19722092 0200501 002

Cognate/Anggota



Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP 197510192002121 003

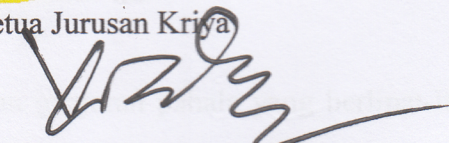
Ketua Program Studi
D3 Batik dan Fashion



Teyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP 19710103 19970 2 001

Ketua Jurusan Kriya



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastriwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Zat Yang Maha Tinggi, Zat Yang Maha Mengetahui, yang tiada hentinya menurunkan nikmat-Nya meskipun penulis tak pernah luput dari lalai dan kesalahan dalam menjalankan perintah-Nya. Semoga kita termasuk hamba-Nya yang selalu diberi pengampunan. Karya dari Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Suami tercinta Endra Ristiawanto yang senantiasa bersabar dan memberikan dukungan moril dan materiil guna terlaksananya Tugas Akhir ini.
2. Ananda terkasih Amirah Dzatul Izzah yang menjadi penyemangat agar Tugas Akhir ini segera terlaksana.
3. Bapak, Sarjimin dan Ibu Sulandari selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan berupa do'a, materi dan juga tenaga hingga akhirnya Tugas Akhir ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.
4. Bapak Aris dan Ibu Dewi selaku mertua yang selalu memberikan dukungan berupa do'a dan tenaga sehingga tugas akhir ini bisa terlaksana dengan baik.
5. Gilang dan Haristiani selaku adik juga teman yang sudah bersedia membantu jalannya Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran pahala yang berlipat-lipat dan menjaga iman Islam kita sampai kapanpun.

MOTTO

*“IF YOU FALL A THOUSAND TIMES, STAND UP MILLIONS OF TIMES
BECAUSE YOU DO NOT KNOW HOW CLOSE YOU ARE TO SUCCES, AND
ALWAYS BELIEVE IN ALLAH”*



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Februari 2018

Intan Larasati



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dari berkah-Nya sehingga laporan Tugas Akhir ini akhirnya dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III pada jurusan Kriya Program Studi Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini penulis telah mengerjakan segala kemampuan yang dimiliki agar dapat bermutu dan bernilai ilmiah tinggi. Dalam penulisan laporan akhir ini, banyak jasa dari berbagai pihak pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu yang dimilikinya untuk membantu dan mengarahkan penulis terhadap semua masalah yang dihadapi.

Dalam kesempatan ini juga, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Yulriawan, M. Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Ibu Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., Ketua Program Studi Batik dan Fashion, Jurusan Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pembimbing I;
5. Bapak Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing II;
6. Bapak Sugeng Wardoyo, S.Sn.,M.Sn., *Cognate*;

7. Suami, anak, kedua mertua, serta kedua orang tua saya tercinta yang telah memberikan dukungan doa, moral, ataupun material;
8. Seluruh keluarga dan teman yang telah banyak membantu dan mendukung;
9. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Teman-teman dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan akhir ini. Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 7 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
IINTISARI (ABSTRAK).....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II. PROSES PENCIPTAAN	
A. Ide Penciptaan	6
B. Data Acuan	16
C. Analisis Data	22
D. Rancangan Karya	23
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Pemilihan Bahan dan Alat.....	48
B. Teknik Pengerjaan.....	56

C. Tahap Pewujudan	60
D. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	67
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	76
B. Tinjauan Khusus.....	78
BAB V. PENUTUP.....	96
DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN.....	xviii
A. Biodata (CV)	
B. Poster Pameran	
C. Foto Situasi Pameran	
D. Foto Situasi Fashion Show	
E. Katalogus	
F. CD	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran busana wanita.....	29
Tabel 2. Kain yang digunakan	58
Tabel 3. Kalkulasi biaya karya 1	70
Tabel 4. Kalkulasi biaya karya 2.....	71
Tabel 5. Kalkulasi biaya karya 3.....	72
Tabel 6. Kalkulasi biaya karya 4.....	73
Tabel 7. Kalkulasi biaya karya 5.....	74
Tabel 8. Kalkulasi biaya karya 6.....	75
Tabel 9. Kalkulasi biaya karya 7.....	76
Tabel 10. Kalkulasi biaya karya 8.....	77
Tabel 11. Kalkulasi biaya keseluruhan	78

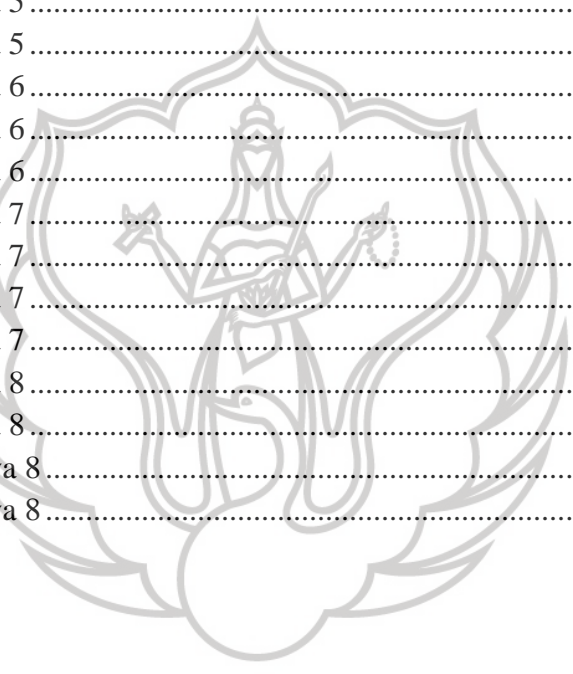


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Burung Merak	6
Gambar 2. Mahkota Burung Merak	7
Gambar 3. Foto Burung Merak	7
Gambar 4. Foto Burung Merak	7
Gambar 5. Foto Burung Merak	8
Gambar 6. Foto Burung Merak	8
Gambar 7. Merak Hijau.....	9
Gambar 8. Merak Biru	9
Gambar 9. Merak Kongo.....	9
Gambar 10. Merak Albino	10
Gambar 11. Busana Kasual.....	13
Gambar 12. Busana Muslimah.....	13
Gambar 13. Keindahan Burung Merak saat Mengepakkan Sayap	16
Gambar 14. Burung Merak saat Bertengger	17
Gambar 15. Merak Jantan saat Memikat Merak Betina.....	17
Gambar 16. Mahkota Burung Merak	18
Gambar 17. Bulu Burung Merak dilihat dari dekat.....	18
Gambar 18. Bulu Merak.....	18
Gambar 19. Busana Kasual Wanita	19
Gambar 20. Busana Kasual Wanita	19
Gambar 21. Busana Kasual Wanita	20
Gambar 22. Busana Kasual Wanita	20
Gambar 23. Gamis Klok	21
Gambar 24. Busana Kasual Wanita	21
Gambar 25. Sketsa Alternatif 1	24
Gambar 26. Sketsa Alternatif 2.....	25
Gambar 27. Sketsa Alternatif 3.....	26
Gambar 28. Sketsa Alternatif 4.....	27
Gambar 29. Sketsa Alternatif 5.....	28
Gambar 30. Desain Busana Karya 1	30
Gambar 31. Detail motif Karya 1	31
Gambar 32. Detail motif Karya 1.....	31
Gambar 33. Pola Busana Karya 1	32
Gambar 34. Desain Busana Karya 2	33
Gambar 35. Detail motif Karya 2.....	34
Gambar 36. Detail motif Karya 2.....	34
Gambar 37. Pola Busana Karya 2	35

Gambar 38. Desain Busana Karya 3	36
Gambar 39. Detail motif Karya 3.....	37
Gambar 40. Detail motif Karya 3.....	37
Gambar 41. Pola Busana Karya 3	38
Gambar 42. Desain Busana Karya 4	39
Gambar 43. Detail motif Karya 4.....	40
Gambar 44. Pola Busana Karya 4	40
Gambar 45. Desain Busana Karya 5	41
Gambar 46. Detail motif Karya 5	42
Gambar 47. Detail motif Karya 5.....	42
Gambar 48. Pola Busana Karya 5	43
Gambar 49. Desain Busana Karya 6	44
Gambar 50. Detail motif Karya 6.....	45
Gambar 51. Pola Busana Karya 6.....	45
Gambar 52. Desain Busana Karya 7	46
Gambar 53. Detail motif Karya 7.....	47
Gambar 54. Pola Busana Karya 7	47
Gambar 55. Desain Busana Karya 8	48
Gambar 56. Detail motif Karya 8.....	49
Gambar 57. Pola Busana Karya 8	49
Gambar 58. Pola <i>Inner</i>	50
Gambar 59. Alat Mendesain Karya.....	51
Gambar 60. Alat Membatik.....	52
Gambar 61. Alat Membatik.....	52
Gambar 62. Bahan dalam Proses Membatik	53
Gambar 63. Napthol	54
Gambar 64. Alat Menjahit.....	55
Gambar 65. Mesin Jahit	56
Gambar 66. Bahan dalam Proses Menjahit	56
Gambar 67. Pola Busana	63
Gambar 68. Peracikan Warna Napthol.....	68
Gambar 69. Pola.....	69
Gambar 70. Peraderan	69
Gambar 71. Karya 1	81
Gambar 72. Karya 1	82
Gambar 73. Karya 1	82
Gambar 74. Karya 2	84
Gambar 75. Karya 2	84
Gambar 76. Karya 2	85
Gambar 77. Karya 2	85

Gambar 78. Karya 3	86
Gambar 79. Karya 3	86
Gambar 80. Karya 3	87
Gambar 81. Karya 3	87
Gambar 82. Karya 4	88
Gambar 83. Karya 4	88
Gambar 84. Karya 4	89
Gambar 85. Karya 4	89
Gambar 86. Karya 5	90
Gambar 87. Karya 5	90
Gambar 88. Karya 5	91
Gambar 89. Karya 5	91
Gambar 90. Karya 5	91
Gambar 91. Karya 6	93
Gambar 92. Karya 6	93
Gambar 93. Karya 6	94
Gambar 94. Karya 7	95
Gambar 95. Karya 7	95
Gambar 96. Karya 7	96
Gambar 97. Karya 7	96
Gambar 98. Karya 8	97
Gambar 99. Karya 8	97
Gambar 100. Karya 8	98
Gambar 101. Karya 8	98



DAFTAR LAMPIRAN

- A. Biodata (CV)
- B. Poster Pameran
- C. Foto Situasi Pameran
- D. Foto Situasi *Fashion Show*
- E. Katalogus
- F. CD



ABSTRAK

Berawal dari rasa kagum penulis akan keindahan burung merak dan kecintaan terhadap budaya tanah air yaitu batik. Oleh karena itu, penulis memilih burung merak sebagai sumber ide dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini. Burung merak adalah salah satu jenis fauna di Indonesia yang populasinya semakin tahun semakin menurun, itulah sebabnya penulis tertarik untuk mengangkatnya sebagai tema dalam pembuatan karya dalam Tugas Akhir ini. Burung Merak dijadikan sebuah motif yang diproses dengan teknik batik dan selanjutnya diaplikasikan dalam busana kasual.

Metode pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan estetis dan pendekatan ergonomi. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi pustaka yaitu mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan materi yang diangkat melalui buku, majalah, jurnal, artikel atau internet. Metode penciptaan karya mengacu pada teori Gustami SP dalam menciptakan karya seni kriya yang dibagi menjadi tiga tahap. Pertama, tahap eksplorasi yaitu tahap menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah. Kedua, tahap perancangan yang menghasilkan sketsa alternatif dan ditetapkan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk. Ketiga, tahap perwujudan yaitu tahap pembuatan model sesuai sketsa alternatif. Metode perwujudan karya menggunakan teknik batik tulis dengan proses pewarnaan colet, tutup celup dan teknik jahit mesin untuk penjahitan busananya.

Hasil akhir dari penciptaan karya busana kasual menghasilkan 8 karya busana kasual muslimah. Motif batik yang dihasilkan adalah motif burung merak yang tergolong motif batik non-geometris.

Kata kunci : Burung Merak, Busana Kasual, Batik, Muslimah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Batik adalah hasil karya kerajinan tangan masyarakat Indonesia yang sudah berumur ratusan tahun. Beberapa referensi buku mengatakan bahwa seni batik sudah dikenal nenek moyang kita pada abad 16 M. Kerajinan batik merupakan karya yang dituangkan dalam selembar kain yang dibuat dengan cara batik menggunakan lilin, kemudian diproses menjadi lembaran kain yang mempunyai corak khas.¹

Awalnya kegiatan membatik hanya terbatas dalam keraton saja. Batik dihasilkan untuk pakaian raja, keluarga pemerintah dan para pembesar. Sehingga pada zaman dahulu batik bisa menjadi alat ukur status sosial seseorang di masyarakat. Oleh karena banyak dari pembesar tinggal di luar keraton, maka kesenian batik ini dibawa oleh mereka keluar dari keraton dan dihasilkan pula di tempatnya masing-masing. Lama kelamaan kesenian batik ini ditiru oleh rakyat jelata dan selanjutnya meluas sehingga menjadi pekerjaan kaum wanita rumah tangga untuk mengisi waktu luang mereka.

Batik Indonesia tidak hanya sekedar batik, melainkan mengandung makna simbolik yang melambangkan ciri khas dari setiap daerah di Indonesia. Batik juga merupakan kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama. Karena membutuhkan tingkat ketelatenan yang tinggi, maka di masa lampau pekerjaan membatik adalah pekerjaan eksklusif yang hanya dikerjakan oleh kaum wanita saja, sampai akhirnya ditemukan batik cap yang memungkinkan laki-laki untuk mengerjakannya.

Selain populer di kalangan masyarakat Indonesia, batik juga terkenal di kalangan masyarakat dunia. Bahkan warisan leluhur ini mampu

¹ Herry Lisbijanto, *Batik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.1.

menembus kancah pasar internasional. Dan ternyata warisan budaya Indonesia ini sempat diklaim oleh Negara tetangga kita, yakni Malaysia yang menyatakan bahwa batik adalah budaya yang berasal dari negaranya. Menanggapi klaim tersebut, pemerintah Indonesia pun pada akhirnya berinisiatif untuk mendaftarkan batik ke UNESCO.

Dalam rangka mendapat pengakuan sebagai warisan budaya dunia, pemerintah Indonesia harus melewati berbagai proses yang panjang. Hasilnya, sejak tanggal 2 Oktober 2009, batik sudah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan Untuk Budaya Lisan Non Bendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) oleh UNESCO, badan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang membidangi masalah budaya. Dan setiap tanggal 2 Oktober diperingati sebagai Hari Batik Nasional, di mana pada hari tersebut masyarakat Indonesia diharapkan mengenakan kain batik.²

Dewasa ini batik semakin berkembang, baik dari segi bahan yang dipakai, proses pembuatan, motif, aspek fungsi maupun nilai estetisnya. Perkembangan yang lebih cepat dan signifikan terdapat pada batik tulis kreasi baru, karena batik kreasi baru tidak mengacu pada pola motif-motif klasik, makna simbolis yang sudah ada dan para penciptanya selalu dituntut untuk mempunyai temuan-temuan baru. Alasan ini memicu munculnya banyak perusahaan maupun home industry di Indonesia. Setiap produsen yang memasarkan produk batik kreasi baru mau tidak mau harus menciptakan motif atau bahan yang sesuai dengan trend di masyarakat.

Penciptaan motif batik di Indonesia saat ini sangat terbuka luas, dan dapat dilakukan oleh berbagai kalangan, baik seniman batik professional, perajin batik, ibu rumah tangga, pelajar pemula, hingga mahasiswa. Siapapun dari berbagai kalangan dapat terlibat dalam penciptaan motif batik. Berbagai latar belakang pencipta batik inilah yang diharapkan dapat memperkaya khasanah dunia batik di Tanah Air.

² Herry Lisbijanto, *Batik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.6.

Dalam kesempatan kali ini penulis akan mengangkat tema dengan sumber ide keindahan burung merak. Penulis ingin memvisualisasikan keindahan burung merak dalam sebuah karya batik yang nantinya akan diaplikasikan pada busana casual muslimah. Dipilihnya burung merak sebagai sumber ide dikarenakan rasa iba penulis pada populasi burung ini khususnya di Indonesia yang semakin tahun semakin berkurang, dikarenakan pemburuan ilegal oleh pihak-pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab.

Burung merak merupakan salah satu kekayaan fauna di Indonesia yang keberadaannya terancam punah. Keindahan warna-warni dari bulunya saat musim kawin tiba ataupun saat menghadapi musuh seakan bisa membius setiap pasang mata yang melihatnya.³ Keindahan inilah yang nantinya akan penulis aplikasikan dalam sebuah karya batik busana muslimah. Keunggulan yang ada pada burung merak asli diharapkan bisa terpancar pula dalam karya ini.

Di masa kini pakaian tidak hanya berguna sebagai penutup tubuh, tetapi didesain dan dibuat menarik dengan daya cipta, rasa, karsa dan karya.⁴ Namun pengertian busana berbeda dengan pakaian, busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana mencakup busana pokok, pelengkap (*milineries* dan *acesories*) dan tata riasnya. Sedangkan, pakaian merupakan bagian dari busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh.⁵

Dipilihnya busana casual muslimah sebagai desain pokok pembuatan karya Tugas Akhir ini karena pangsa pasar busana muslimah lebih mudah dijangkau untuk saat ini dan kedepannya, dikarenakan semakin tingginya tingkat kesadaran berpakaian dan minat masyarakat akan busana muslim. Keunggulan motif burung merak serta warna-warni

³ <https://ajimachmudi.wordpress.com/fauna-dan-flora-indonesia/>

⁴ Soekarno, *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar* (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm.1.

⁵ Jusuf, *Cantik dengan Busana Muslimah* (Yogyakarta: Laksana, 2010), hlm.15.

yang ada padanya akan menampilkan keeleganan si pemakai saat diaplikasikan pada desain busana muslimah yang simple namun tetap menarik ini.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana memvisualisasikan Burung Merak dalam bentuk motif batik pada busana casual muslimah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

- a. Menciptakan busana casual muslimah dengan menggunakan motif batik yang terinspirasi dari Burung Merak
- b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahlimadya dalam Bidang Kriya Seni.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Meningkatkan apresiasi terhadap seni batik yang diterapkan pada busana casual.
- b. Mengembangkan motif batik dengan kreasi baru dan mengembangkan busana casual dengan desain baru.
- c. Menambah wawasan masyarakat tentang batik dan busana casual.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

- a. Pendekatan estetis

Pendekatan estetis mengacu pada keindahan yang ditampilkan oleh karya seni atau desain yang telah dibuat dan berkaitan dengan apa yang menyenangkan indera, terutama penglihatan.

b. Pendekatan ergonomi

Pendekatan ergonomi adalah pendekatan yang melihat dari sisi kenyamanan dari karya seni atau desain yang telah dibuat. Dalam penciptaan karya busana, pendekatan ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan itu dikonstruksikan. Gerakan struktur tulang serta otot dan meletakkan rangka badan yang semuanya itu bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman.⁶

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penciptaan karya ini, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi pustaka yaitu mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan materi yang diangkat melalui buku, majalah, jurnal, artikel atau internet.

3. Metode Penciptaan

Metode penciptaan karya ini mengacu pada teori SP Gustami dalam menciptakan karya seni kriya. Dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya. Pertama, tahap eksplorasi, meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah. Kedua, tahap perancangan yang menghasilkan sketsa alternatif dan ditetapkan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk. Ketiga, tahap perwujudan, pembuatan model sesuai sketsa alternatif.⁷ Metode perwujudan karya ini menggunakan teknik batik dan teknik jahit.

⁶ Poespo, Goet., *Teknik Menggambar Motif Busana* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm.40.

⁷ S.P, Gustami., "Trilogi Keseimbangan" Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis, *Jurnal Dewa Ruci*, Volume 4, No. 1, Institut Seni Indonesia Surakarta, 2006, hlm.11.